

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- Rumah sakit menggunakan metode kombinasi, yaitu metode konsumsi dan metode epidemiologi, untuk perencanaan obat.
- Kekosongan obat terjadi karena dokter menulis obat yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit atau obat yang tidak diproduksi oleh perusahaan tersebut.
- Ketersediaan obat di gudang farmasi rumah sakit tipe D sesuai dengan kebutuhan.
- Pencatatan dan pelaporan dilakukan menggunakan kartu stok, dan pengendalian persediaan obat dilakukan dengan stok opname..
- Perencanaan dan pengadaan obat telah sesuai dengan SOP rumah sakit.
- Pengadaan obat dilakukan setiap dua minggu berdasarkan kebutuhan obat periode sebelumnya dan stok pengamanan 20%, sehingga jarang terjadi kekosongan obat.

5.2 Saran

Dengan melakukan evaluasi yang menyeluruh dan teratur, rumah sakit dapat memastikan bahwa logistik obat berjalan dengan efisien, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan.